

# Penerapan Metode *Moving Average* Pada Sistem Akuntansi Penilaian Persediaan Barang Dagang

Nurul Linawati<sup>1</sup>, Sih handayani<sup>2</sup>, Siti Rihastuti<sup>3</sup>  
AMIK Cipta Darma Surakarta  
Jl. Veteran Notosuman Singopuran Kartasura

## **Abstract**

*Assessment of merchandise inventory is one of the most important work activities for the development of the company in the field of trade because to determine the unit, the value of end-period inventory, cost of goods sold and out-of-stock inventory can be monitored.*

*The moving average method is the method used in this research in which the average unit price per unit in the perpetual system is determined by dividing the acquisition cost of available goods sold by the number of available units sold, as soon as a purchase transaction occurs.*

*In the merchandise inventory needs to be implemented a accounting system that can help smooth in recording and processing of goods in the store, so that goods in the warehouse does not experience the advantages or disadvantages.*

**Keywords:** *Inventory of merchandise in warehouse, Moving Average Method*

## **Abstrak**

*Penilaian persediaan barang dagang adalah salah satu aktivitas kerja yang sangat penting bagi perkembangan perusahaan dalam bidang perdagangan karena untuk menentukan unit, nilai persediaan akhir periode, harga pokok penjualan dan keluar masuknya persediaan dapat diawasi.*

*Metode rata-rata bergerak, merupakan metode yg dipakai dalam penelitian ini dimana perhitungan harga rata-rata per unit pada sistem perpetual ditetapkan dengan membagi harga perolehan barang yang tersedia dijual dengan jumlah unit yang tersedia dijual, segera setelah suatu transaksi pembelian terjadi.*

*Dalam persediaan barang dagang perlu diterapkan suatu sistem akuntansi yang dapat membantu kelancaran dalam pencatatan dan pengolahan barang di toko, supaya barang yang berada dalam gudang tidak mengalami kelebihan maupun kekurangan.*

**Kata Kunci :** *Persediaan barang dagang dalam gudang, Metode Moving Average*

## **1. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan komputer saat ini berperan penting dalam berbagai bidang usaha terutama kemampuannya yang baik dalam mengolah data dan informasi. Kemajuan teknologi memberikan dampak positif terhadap berbagai aktivitas bisnis

sebagai alat untuk menyelesaikan masalah dalam pekerjaan, serta meningkatkan kualitas dalam bekerja. Hal ini menimbulkan tingkat persaingan yang semakin ketat, sehingga mengharuskan manajemen perusahaan mengambil kebijakan-kebijakan agar perusahaan tetap bertahan dalam persaingan.

Sikap profesional manajemen dalam mengelola perusahaan sangat dibutuhkan, salah satunya adalah pengelolaan persediaan barang. Penilaian persediaan barang merupakan salah satu aktivitas kerja yang sangat penting bagi perkembangan perusahaan dalam bidang perdagangan karena untuk menentukan unit, nilai persediaan akhir periode, harga pokok penjualan dan keluar masuknya persediaan dapat diawasi.

Di toko Prima Jumapolo Karanganyar saat ini dalam mencatat data persediaan barang masih manual dengan melakukan pencatatan di buku catatan persediaan, mereka harus memasukkan data barang yang keluar atau masuk setiap harinya. Sistem yang berjalan saat ini memiliki beberapa kendala, yaitu terlalu banyak pemborosan kertas, karena harus mencatat daftar barang yang masuk atau keluar, kesalahan dalam penjumlahan nominal dan hilangnya beberapa bukti transaksi ketika akan membuat laporan penilaian persediaan barang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka yang dapat dirumuskan oleh penulis adalah sebagai berikut :“Bagaimana sistem akuntansi Penilaian Persediaan Barang Dagang Dengan Metode *Moving Average* Pada Toko Prima Jumapolo Karanganyar dapat membantu dalam mengetahui jumlah persediaan barang dagang di dalam toko, sehingga tidak terjadi kelebihan barang ataupun kekurangan barang di dalam gudang?”

## **C. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penulisan Penelitian ini adalah :

- Sistem akiuntansi Untuk meningkatkan pencatatan, sehingga membantu dalam mengetahui jumlah persediaan barang dagang di dalam toko, pengolahan data dan penyajian informasi yang lebih baik kepada konsumen.
- Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian terhadap masalah yang sama.

## D. Landasan Teori

### a. Persediaan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi 14 (revisi 2008) dalam (Martani, 2012:245) mendefinisikan persediaan sebagai aset yang: (i) tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa; (ii) dalam proses produksi untuk penjualan tersebut; (iii) dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

“Persediaan barang dagangan adalah elemen yang sangat penting dalam penentuan harga pokok penjualan pada perusahaan dagang eceran, maupun perusahaan dagang partai besar”. (Jusup, 2005:99)

### b. Metode Pencatatan Persediaan Barang Dagangan

Menurut Baridwan (2004:150) ada dua metode yang dapat digunakan dalam hubungannya dengan pencatatan persediaan yaitu metode fisik dan metode buku (*perpetual*). Dari kedua metode tersebut, metode persediaan fisik lebih sederhana dan lebih mudah penyelenggaraannya jika dibandingkan dengan metode *perpetual*. Namun jika ditinjau dari segi ketepatan yang dihasilkan, metode *perpetual* jauh lebih unggul.

Metode penilaian yang dipakai didalam kedua metode pencatatan tersebut adalah metode identifikasi khusus, FIFO(MTKP), dan metode harga pokok rata-rata.

Menurut Martani (2012:252) metode identifikasi khusus artinya biaya-biaya tertentu yang diatribusikan ke unit persediaan tertentu. Berdasarkan metode ini maka suatu entitas harus mengidentifikasi barang yang dijual dengan tiap jenis dalam persediaan secara spesifik.

Menurut Jusup (2005:108) “Metode FIFO (*First-In First-Out*) atau metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP), menganggap bahwa barang yang lebih dahulu dibeli, akan dijual lebih dahulu”.

Sedangkan metode rata-rata bergerak, harga rata-rata per unit pada sistem perpetual ditetapkan dengan membagi harga perolehan barang yang tersedia dijual dengan jumlah unit yang tersedia dijual, segera setelah suatu transaksi pembelian terjadi. (Jusup, 2005:123)

Menurut Baridwan (2004:162) metode rata-rata bergerak, Apabila terjadi pengembalian barang yang dijual, tidak ada masalah dalam mencatat barang-barang yang dikembalikan itu karena harga pokok rata-rata yang digunakan masih sama. Tetapi jika barang-barang yang diterima kembali itu terjadi sesudah adanya pembelian baru, maka harga pokok rata-ratanya sudah berbeda, oleh karena itu perlu dihitung harga pokok rata-rata yang baru. Apabila barang yang dibeli dikembalikan pada penjual. Dalam hal ini harga pokok rata-rata tidak sama dengan harga beli barang-barang yang dikembalikan, oleh karena itu selisihnya dibebankan pada rekening selisih persediaan.

#### **c. Pengertian Penilaian Persediaan Barang**

Menurut Baridwan (2004:181) Penilaian persediaan barang adalah menentukan nilai persediaan barang yang dicantumkan dalam neraca. Persediaan akhir bisa dihitung harga pokoknya dengan menggunakan beberapa cara penentuan harga pokok persediaan akhir, tetapi nilai ini tidak selalu nampak dalam neraca, jumlah yang dicantumkan dalam neraca tergantung pada metode penilaian yang digunakan.

#### **d. Pengertian Komputerisasi Penilaian Persediaan Barang**

Dari uraian-uraian sebelumnya dapat dijelaskan bahwa komputerisasi penilaian persediaan barang adalah mengolah data barang yang dimiliki oleh perusahaan dengan menggunakan komputer berdasarkan metode yang dipilih oleh perusahaan/toko yang bertujuan untuk menentukan nilai persediaan yang akan dicantumkan dalam neraca.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam menyusun penelitian diantaranya melalui cara :

### **1. Observasi**

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung sistem persediaan barang yang sudah berjalan pada toko Prima.

### **2. Wawancara**

Merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pemilik toko prima, sehingga penulis dapat memperoleh jawaban dari setiap pertanyaan secara langsung dan data yang diperoleh lebih akurat kebenarannya.

### 3. Kepustakaan

Metode kepustakaan merupakan metode pengumpulan data dengan cara membaca berbagai macam buku maupun artikel yang ditulis oleh para ahli yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan landasan serta pengertian secara teoritis dan mendalam.

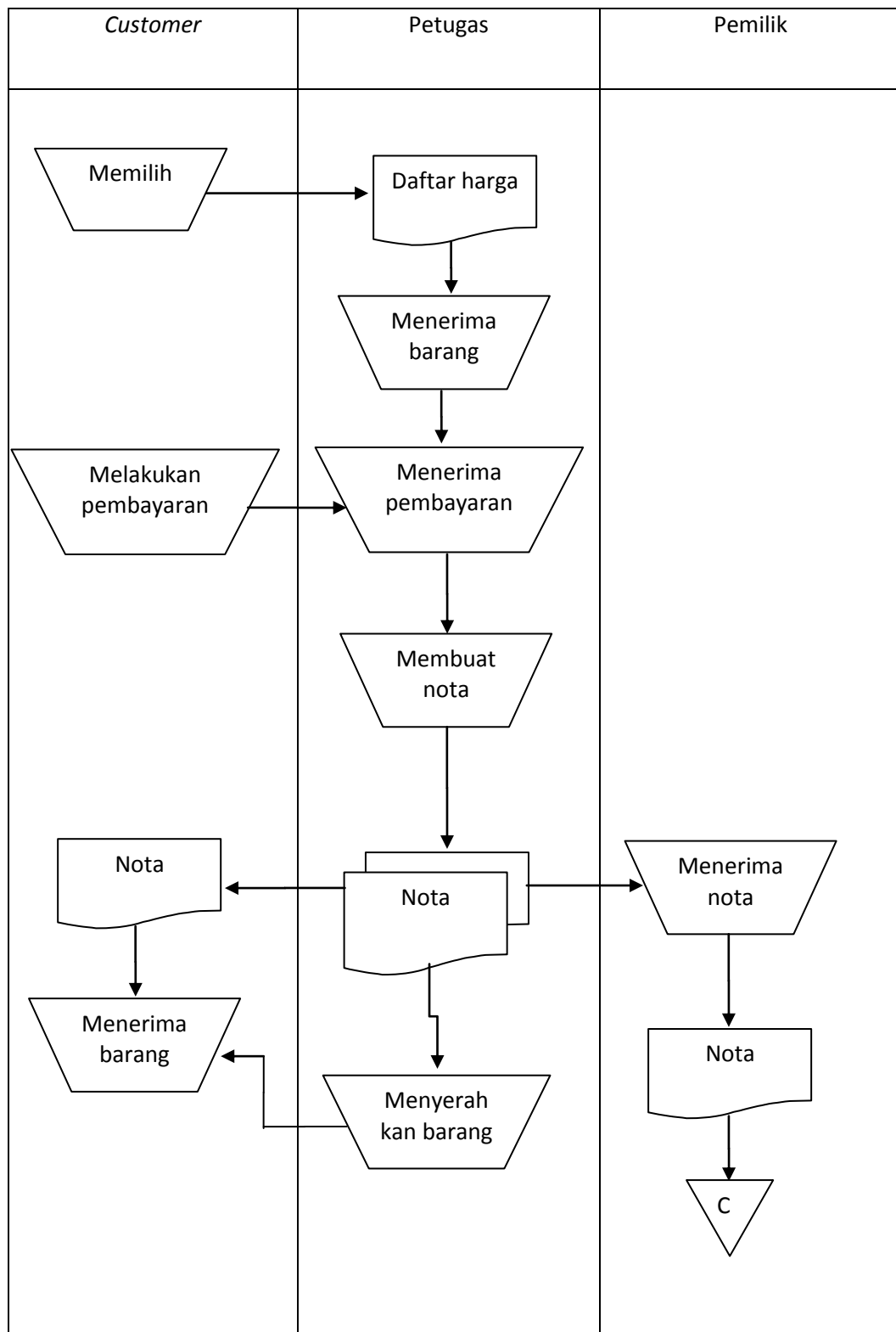
## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. *Flowchart* Dokumen pada Toko Prima

Berikut merupakan proses barang keluar pada Toko Prima, seperti pada tabel 1 dibawah ini :

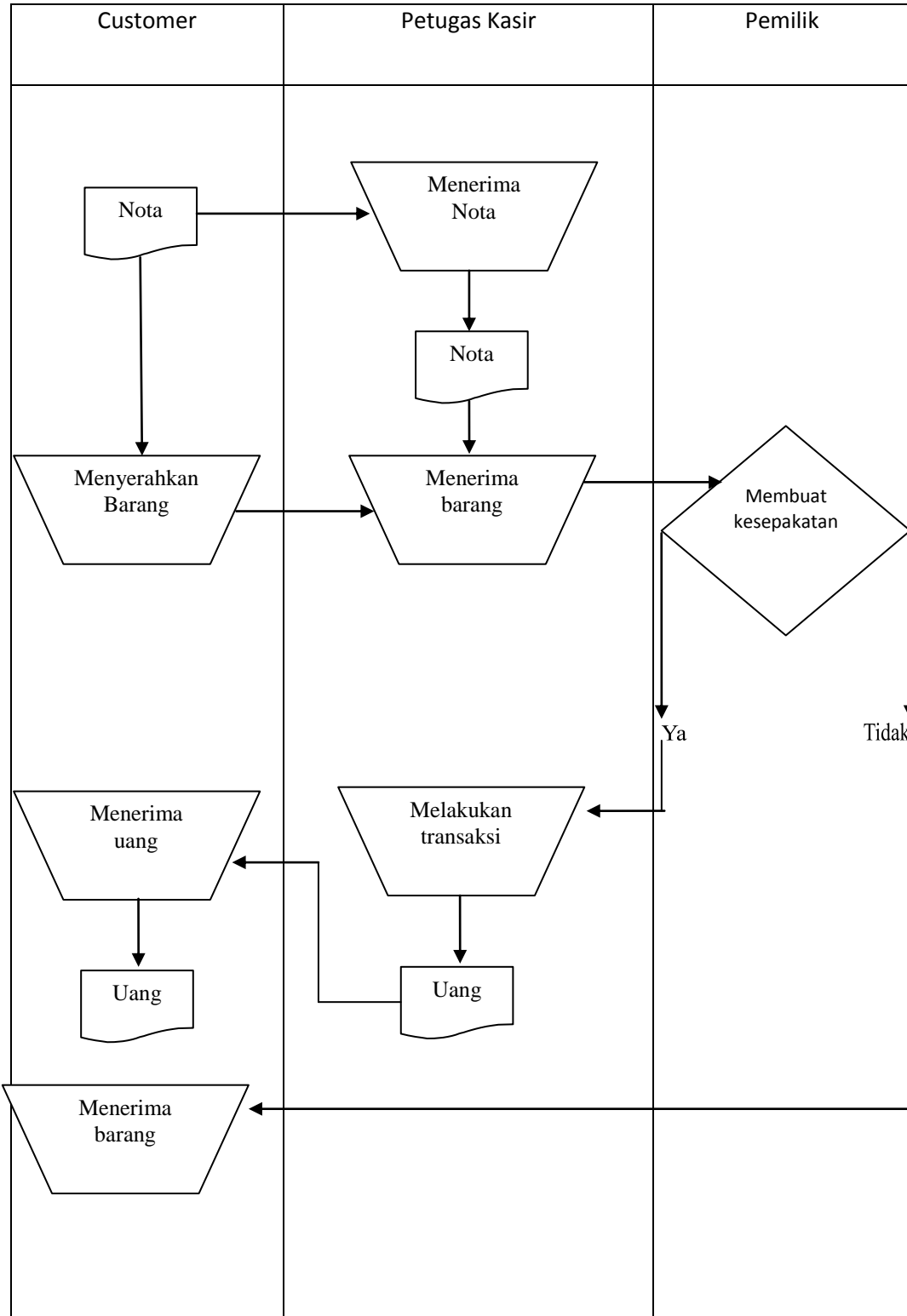
1. Pembeli memilih barang dan membayar barang yang dipilih
2. Karyawan membuatkan nota penjualan rangkap 2, nota 1 untuk *customer* dan nota 2 untuk pembuaan laporan persediaan toko
3. Kemudian karyawan memberikan 1 nota dan barang ke pembeli
4. Setelah itu karyawan membuatkan laporan persediaan berdasarkan nota penjualan
5. Karyawan melaporkan laporan persediaan kepada pemilik
6. Selesai

Tabel 1. Diagram Alir Dokumen Penjualan Barang



Berikut proses retur barang keluar pada Toko Prima, seperti pada tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2. Diagram Alir Dokumen Retur Penjualan Barang



Keterangan Tabel 2:

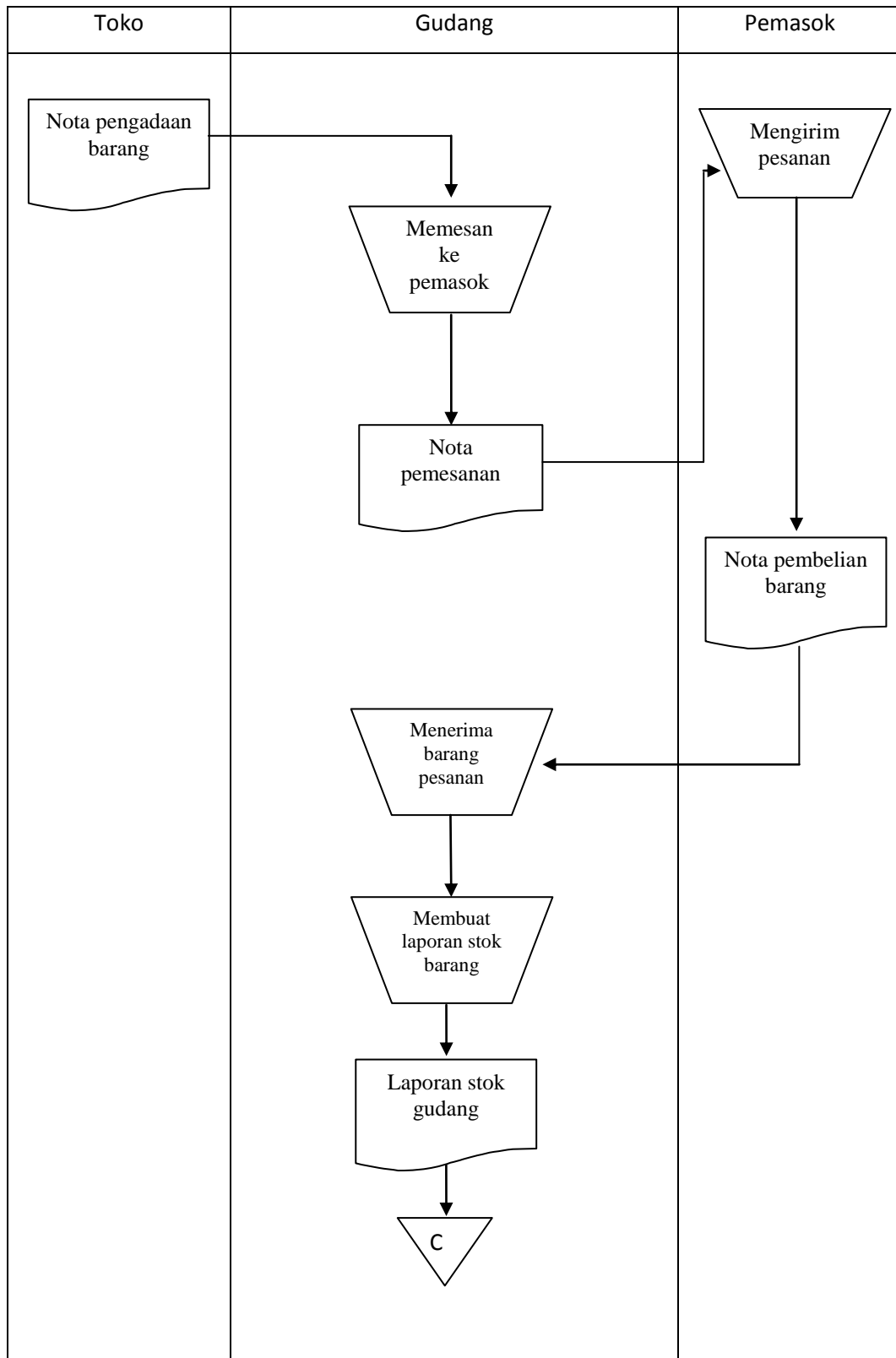
1. Customer memberikan nota dan barang yang akan diretur
2. Karyawan menerima nota dan barang, kemudian dicek terlebih dahulu
3. Jika barang cacat maka dilakukan transaksi retur, customer menerima uang kembali
4. Jika barang tidak cacat maka customer menerima barang kembali

Berikut proses barang masuk pada Toko Prima, seperti pada tabel 3 dibawah ini :

1. Karyawan order barang ke *supplier*
2. Karyawan membuat nota pemesanan ke *supplier*
3. *Supplier* mengirim pesanan dan membuat nota pembelian barang
4. Karyawan menerima barang pesanan, kemudian membuat laporan stok gudang
5. Laporan stok gudang
6. Selesai



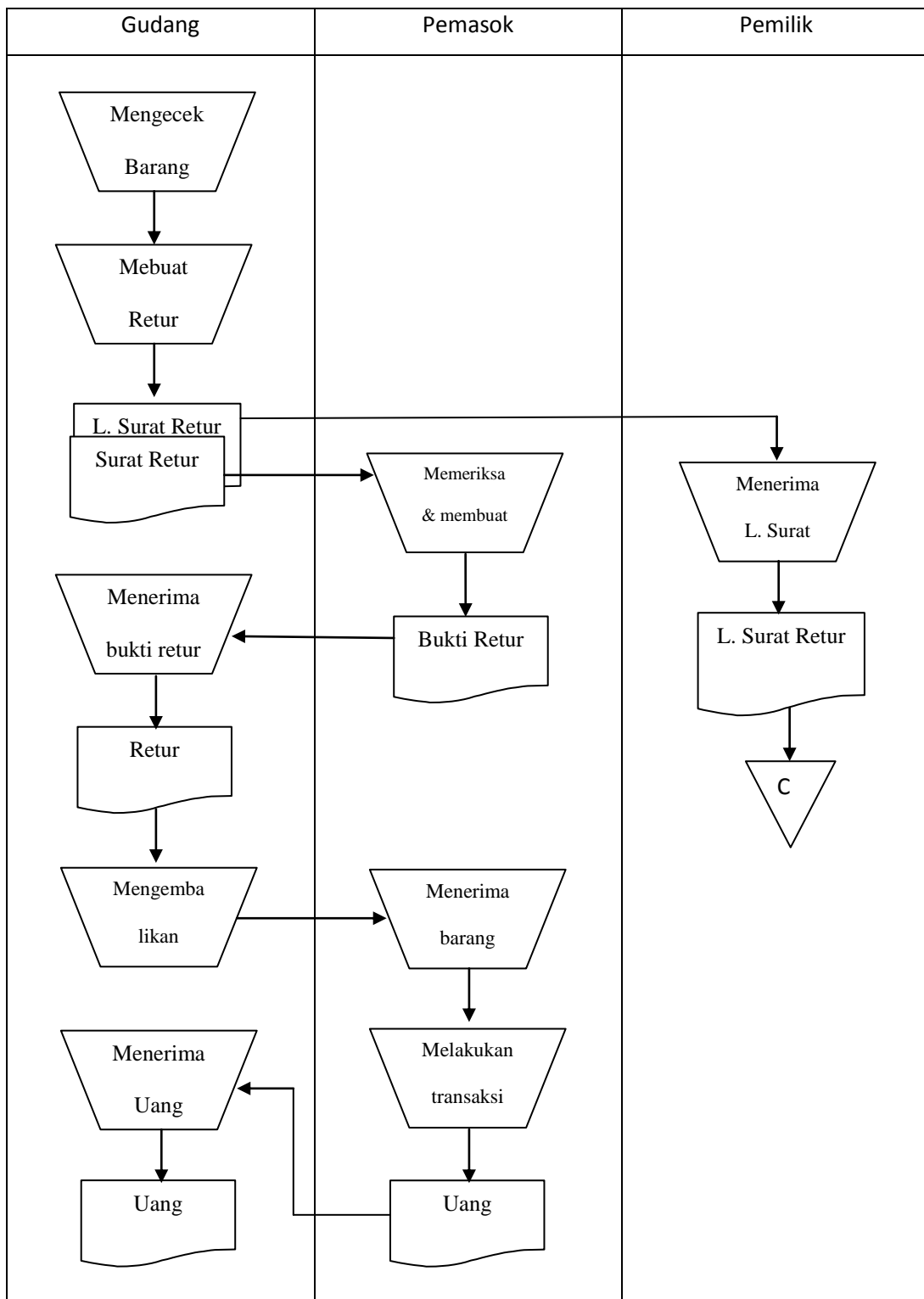
Tabel 3. Diagram Alir Dokumen Pembelian Barang



Berikut proses retur barang masuk pada Toko Prima, seperti pada tabel 4 dibawah ini :

1. Karyawan mengecek barang, jika barang cacat atau tidak sesuai dengan pesanan maka diretur
2. Karyawan membuat surat retur dan laporan surat retur. Surat retur diberikan kepada *supplier* dan laporan surat retur diberikan kepada pemilik.
3. *Supplier* memeriksa dan membuat bukti retur
4. Karyawan menerima bukti retur dan mengembalikan barang kepada *supplier*
5. *Supplier* menerima barang dan mengembalikan uang kepada karyawan
6. Selesai

Tabel 4. Diagram Alir Dokumen Retur Pembelian Barang



## B. Tampilan Sistem akuntansi

### 1. Menu Transaksi Penjualan

Transaksi penjualan digunakan untuk menginputkan data barang yang keluar karena ada permintaan dari pembeli. Berikut form transaksi penjualan seperti pada gambar 1 dibawah ini :

The screenshot shows a software window titled 'barangkeluar' with the following content:

**TRANSAKSI PENJUALAN**  
Jl. Raya Jumapolo Km 0, Kabupaten Karanganyar

No transaksi: 2000      Tanggal: 26/08/2016

Kode barang: [dropdown]      Total: [input]  
Nama barang: [input]  
Harga jual: [input]  
Unit: [input]      Bayar: [input]      cetak nota: [checkbox]  
Sub total: [input]      Kembali: [input]      +      -

TAMBAH   SIMPAN   HAPUS   CETAK      KELUAR

KODE BARANG	UNIT
BC00002	1
BC00002	1

Toko Prima Jumapolo

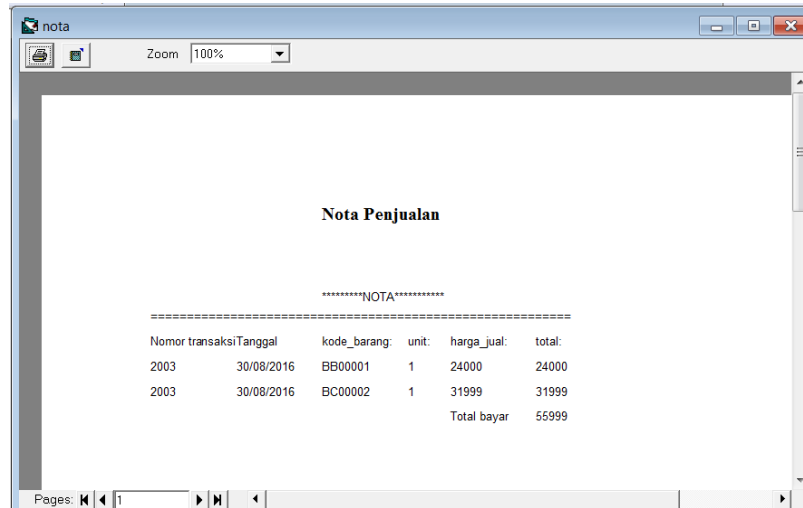
Gambar 1. Tampilan Menu Transaksi Penjualan

#### Cara penggunaan

1. Tombol tambah untuk melakukan transaksi baru.
2. Tombol + digunakan untuk menambah data barang, kemudian tekan tombol simpan untuk menyimpan data.
3. Tombol --- digunakan untuk membatalkan data.
4. Tombol hapus digunakan untuk menghapus data.
5. Tombol cetak digunakan untuk mencetak nota.
6. Tombol keluar digunakan untuk keluar dari form transaksi penjualan.

## 2. Tampilan Nota

Nota digunakan sebagai bukti pembayaran transaksi penjualan. Berikut tampilan nota seperti pada gambar 2 dibawah ini :



Nomor transaksi	Tanggal	kode_barang	unit	harga_jual	total
2003	30/08/2016	BB00001	1	24000	24000
2003	30/08/2016	BC00002	1	31999	31999
				Total bayar	55999

Gambar 2. Tampilan Nota

## 3. Tampilan Laporan Barang

Pada menu Laporan Barang menampilkan laporan-laporan dari semua transaksi yang ada, yaitu laporan data barang, laporan transaksi pembelian, laporan transaksi penjualan, laporan transaksi retur pembelian, laporan transaksi retur penjualan.

### Laporan Data Barang

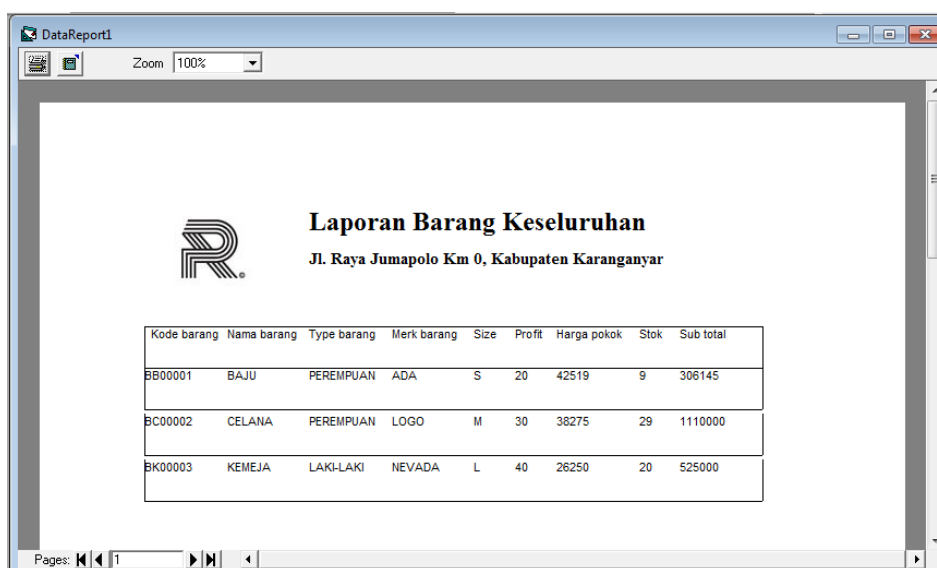
Laporan barang dapat dilihat setelah proses input data barang sudah dilakukan. Berikut tampilan formnya yang memuat seluruh data barang seperti pada gambar 3 dibawah ini :



Gambar 3. Tampilan Laporan Data Barang

Untuk mengetahui laporan data barang, pilih tombol keseluruhan, per tanggal, per bulan, per tahun yang diinginkan kemudian tekan tombol lihat untuk menampilkan laporan. Tombol keluar untuk kembali ke form menu. Berikut tampilan laporan data barang:

Laporan Barang Keseluruhan



The screenshot shows a window titled 'DataReport1' with a zoom level of 100%. The report content includes a logo on the left and the title 'Laporan Barang Keseluruhan' followed by the address 'Jl. Raya Jumapolo Km 0, Kabupaten Karanganyar'. Below this is a table with the following data:

Kode barang	Nama barang	Type barang	Merk barang	Size	Profit	Harga pokok	Stok	Sub total
BB00001	BAJU	PEREMPUAN	ADA	S	20	42519	9	306145
BC00002	CELANA	PEREMPUAN	LOGO	M	30	38275	29	1110000
BK00003	KEMEJA	LAKI-LAKI	NEVADA	L	40	26250	20	525000

At the bottom of the window, there are navigation controls and a page indicator showing 'Pages: 1'.

Gambar 4. Tampilan Laporan Barang Keseluruhan

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### A. Kesimpulan

Dari pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan adanya aplikasi persediaan barang ini, pihak Toko Prima Jumapolo dapat meminimalisir kesalahan sehingga akan lebih mudah dalam pengolahan data, khususnya data persediaan barang.
2. Aplikasi persediaan barang juga dapat membantu dalam proses transaksi dan pembukuan supaya lebih terstruktur.

##### B. Saran

Beberapa saran dari penulis sebagai bahan masukan untuk menyempurnakan sistem yang dibuat selanjutnya yaitu

1. Belum Terintegrasi dengan *barcode*

2. Aplikasi ini masih belum sempurna karena ketika akan melihat laporan persediaan barang belum bisa satu *frame*.
3. Pada setiap satu kode transaksi retur belum bisa digunakan untuk beberapa barang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2008. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Jusup, Al Haryono. 2005. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta : STIE YKPN
- Kristanto, Harianto. 2004. *Konsep dan Perancangan Database*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Kusrini, dan Koniyo Andri. 2007. *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Martani, Dwi, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Oetomo, Budi S.D. 2002. *Perencanaan & Pembangunan Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Pardosi, Mico. 1996. *Belajar Sendiri Pengenalan Komputer*. Surabaya : Indah.
- Supriyanto, Aji. 2007. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Utami, Emma dan Sukrisno. 2008. *Mengoptimalkan Query pada Microsoft SQL Server*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Wahyono, Teguh. 2004. *Sistem Informasi(Konsep Dasar, Analisis Desain dan Implementasi)*.Yogyakarta : Graha Ilmu.